

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Pendidikan Jarak Jauh Universitas Terbuka pada Program Sarjana dan Magister Lingkup Kependidikan



**AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN JARAK JAUH
UNIVERSITAS TERBUKA**

**BUKU 4
PANDUAN DAN MATRIK PENILAIAN**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
JAKARTA 2023**

Jl. Rawamangun Muka Barat Nomor 19 Jakarta Timur 13220
Wisata Bukit Mas 2 Nomor F01 Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213
Website: <https://lamdik.or.id>. Email: sekretariat@lamdik.or.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dapat menyelesaikan dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Magister (S2) untuk Program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Universitas Terbuka (UT), yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS).

LED merupakan dokumen evaluasi diri yang disusun secara komprehensif sebagai bagian dari pengembangan program studi (PS), yang tidak saja menggambarkan status capaian masing-masing kriteria, tetapi juga memuat analisis atas ketercapaian atau ketidaktercapaian suatu kriteria, dan tindak lanjut berdasarkan hasil analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian tersebut. LED ini terdiri atas tiga bagian, yaitu Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS), Kriteria, dan Analisis Permasalahan dan Pengembangan PS. Profil UPPS berisi deskripsi singkat tentang identitas, letak geografis, sejarah pendirian, capaian dalam tiga tahun terakhir, dan proyeksi di masa yang akan datang. Kriteria terdiri atas sembilan buah, yaitu (1) visi, misi, tujuan, dan strategi; (2) tata pamong, tata kelola, dan kerja sama; (3) mahasiswa; (4) sumber daya manusia; (5) keuangan, sarana, dan prasarana; (6) pendidikan; (7) penelitian; (8) pengabdian kepada masyarakat; dan (9) luaran dan capaian tridarma. Analisis Permasalahan dan Pengembangan PS dibagi menjadi dua kelompok, yaitu (1) evaluasi capaian kinerja PS, (2) permasalahan dan program pengembangan PS.

Jakarta, 14 Oktober 2023
Ketua Umum,



Prof. Dr. Muchlas Samani

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAGIAN I PENILAIAN AKREDITASI | i |
| BAGIAN II | Error! Bookmark not defined. |
| MATRIK PENILAIAN PROGRAM STUDI – PROGRAM SARJANA..... | Error! Bookmark not defined. |

BAGIAN I PENILAIAN AKREDITASI

Setiap butir indikator dalam instrumen akreditasi PS dinilai secara kuantitatif dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. Skor 1 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu butir indikator yang dinilai, dengan skor maksimum 4. Penilaian setiap butir secara rinci (kriteria, elemen, indikator, bobot dan harkat penyekoran butir) dapat dilihat pada Bagian 2 Buku 4 yang berisi Panduan dan Matrik Penilaian PS. Contoh format rubrik harkat penyekoran diperlihatkan di Tabel 1.

Tabel 1. Format Rubrik Harkat Penyekoran Butir

| Kriteria | Elemen | Indikator | Harkat Penyekoran Butir | | | |
|----------|--------|-----------|-------------------------|---|---|---|
| | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | | | | |

Banyaknya butir indikator yang dinilai pada Instrumen Akreditasi Program Sarjana, dan Program Magister berbeda-beda. Untuk Program Magister butir indikator yang dinilai berjumlah 70. Butir-butir indikator yang dinilai dapat dikategorikan menjadi dua macam. Kategori pertama adalah butir-butir indikator yang dinilai secara kualitatif melalui justifikasi oleh asesor. Kategori kedua adalah butir-butir indikator kuantitatif yang skornya dihitung oleh sistem.

Penilaian setiap butir indikator secara rinci dapat dilihat pada Panduan dan Matrik Penilaian. Selanjutnya nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot setiap butir indikator, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum \text{Skor}_i \times \text{Bobot}_i \quad \text{di mana: } \sum \text{Bobot}_i = 100$$

Bobot untuk tiap butir penilaian berdasarkan jenis program dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Aspek Penilaian dan Bobot

| No | Aspek Penilaian | Bobot | |
|--------------|--|------------|------------|
| | | Sarjana | Magister |
| 1 | B. Kriteria | | |
| | Kepemimpinan dan Kinerja Tata Kelola (K1, K2) | 12.0 | 12.0 |
| | Input (K3, K4, K5) | 28.0 | 28.0 |
| | Proses (K6, K7, K8) | 30.0 | 30.0 |
| | Produktivitas Luaran: <i>output-outcome</i> (K9) | 25.0 | 25.0 |
| 2 | C. Analisis Permasalahan | 5.0 | 5.0 |
| Total | | 100 | 100 |

Hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status: **Terakreditasi** atau **Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP)**. PS dengan status Terakreditasi diberi peringkat **Unggul**, **Baik Sekali**, atau **Baik**. Penetapan status akreditasi dan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Peringkat Akreditasi

| No. | Nilai Akreditasi | Status | Peringkat |
|-----|---------------------|---------------------------------|-------------|
| 1 | $NA \geq 361$ | Terakreditasi | Unggul |
| 2 | $301 \leq NA < 361$ | | Baik Sekali |
| 3 | $200 \leq NA < 301$ | | Baik |
| 4 | $NA < 200$ | Tidak Memenuhi Syarat Peringkat | - |

Sesuai Tabel 3 hasil akreditasi PS dinyatakan dengan status **Terakreditasi** (apabila nilai akreditasi atau NA ≥ 200) atau **Tidak Memenuhi Syarat Peringkat** (apabila NA < 200). PS dengan status terakreditasi diberi peringkat **Unggul** (apabila NA ≥ 361), **Baik Sekali** (apabila $301 \leq NA < 361$), atau **Baik** (apabila $200 \leq NA < 301$).

Dalam hal penyetaraan akreditasi PS yang telah mendapatkan akreditasi internasional ke predikat akreditasi Unggul, maka LAMDIK mengikuti regulasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang diakui dengan mekanisme penyetaraan mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh LAMDIK.

BAGIAN II

MATRIK PENILAIAN PROGRAM STUDI – PROGRAM SARJANA

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penilaian | |
|--|--|----|---|---|--|
| | | | | 4 | 3 |
| B. KRITERIA | | | | | |
| 1. Visi, Misi, Tujuan, dan strategi (VMTS) | Kebijakan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi (VMTSS) (0,75) | 1 | UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan tentang penyusunan VMTSS UPPS-PJJ, yang terdiri atas <i>policy</i> , <i>regulation</i> , <i>guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia kebijakan tentang penyusunan VMTSS UPPS-PJJ, yang terdiri atas 4 jenis: <i>policy</i> , <i>regulation</i> , <i>guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia kebijakan tentang penyusunan VMTSS UPPS-PJJ, yang terdiri atas 3 jenis. |
| | Rumusan dan relevansi VMTSS UPPS-PJJ dengan VMTSS PT-PJJ (1,00) | 2 | VMTSS (Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Strategi) UPPS-PJJ dan VMTSS PT-PJJ dirumuskan secara benar, jelas, realistik, dan terdapat relevansi di antara keduanya. | Lima unsur dari VMTSS UPPS-PJJ dan VMTSS PT-PJJ dirumuskan secara benar, jelas, realistik dan terdapat relevansi di antara keduanya. | Empat unsur dari VMTSS UPPS-PJJ dan VMTSS PT-PJJ dirumuskan secara benar, jelas, realistik dan terdapat relevansi di antara keduanya. |
| | Sosialisasi dan pemahaman VMTSS (1,10) | 3 | VMTSS UPPS-PJJ disosialisasikan dan dipahami oleh sivitas akademika UPPS-PJJ. | Ada bukti yang sah bahwa: (a) VMTSS UPPS-PJJ disosialisasikan dengan cara-cara yang kreatif, dan (b) $\geq 90\%$ sivitas akademika memahami VMTSS UPPS-PJJ. | Ada bukti yang sah bahwa: (a) VMTSS UPPS-PJJ disosialisasikan dengan cara-cara yang kreatif, dan (b) tingkat pemahaman terhadap VMTSS antara 75% s.d kurang dari 90% |
| | | | | Skor = | |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyekeoran Butir | | | |
|--|---|----|--|---|---|--|---|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | VMTSS sebagai acuan penyusunan program kerja (1,15) | 4 | VMTSS dijadikan acuan penyusunan program kerja oleh pimpinan dan sivitas akademika UPPS-PJJ. | Ada bukti yang sah bahwa VMTSS-PJJ dijadikan acuan penyusunan program kerja dengan urutan yang sistematis dan logis dari visi, kegiatan yang rinci (Indikator Kinerja Utama atau IKU dan Indikator Kinerja Tambahan atau IKT), hingga penganggaran. | Ada bukti yang sah bahwa VMTSS-PJJ dijadikan acuan penyusunan program kerja dengan urutan yang sistematis dan logis dari visi hingga kegiatan yang rinci (IKU dan IKT). | Ada bukti yang sah bahwa VMTSS-PJJ dijadikan acuan penyusunan program kerja dengan urutan yang sistematis dari visi hingga kegiatan secara garis besar (IKU). | Tidak ada bukti yang sah bahwa VMTSS-PJJ dijadikan acuan penyusunan program kerja dengan urutan yang sistematis dari visi hingga program kerja. |
| 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama | Kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu. (0,75) | 5 | UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS-PJJ, yang terdiri atas <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS-PJJ, yang terdiri atas 4 jenis: <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS-PJJ, yang terdiri atas 3 jenis. | Tersedia kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS-PJJ, yang terdiri atas 2 jenis. | Tersedia kebijakan tentang tata pamong, tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu UPPS-PJJ, yang terdiri atas ≤ 1 jenis. |
| | Tata pamong UPPS-PJJ. (1,00) | 6 | UPPS-PJJ memiliki <i>good governance</i> dengan struktur organisasi & tata pamong yang lengkap, tupoksi personalia yang jelas, dan tersedia bukti yang sah tentang implementasi lima pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. | UPPS-PJJ memiliki (a) struktur organisasi, ,tupoksi personalia dan tata pamong yang memenuhi 5 pilar, dan(b) tersedia bukti yang sah tentang implementasi 5 pilar. | UPPS-PJJ memiliki (a) struktur organisasi, ,tupoksi personalia dan tata pamong yang memenuhi 4 pilar, dan (b) tersedia bukti yang sah tentang implementasi 4 pilar. | UPPS-PJJ memiliki (a) struktur organisasi, ,tupoksi personalia dan tata pamong yang memenuhi 3 pilar dan (b) tersedia bukti yang sah tentang implementasi 3 pilar. | UPPS-PJJ memiliki (a) struktur organisasi, ,tupoksi personalia dan tata pamong yang memenuhi < 3 pilar, dan (b) tersedia bukti yang sah tentang implementasi < 3 pilar. |
| | $Skor = (a+b)/2$ | | | | | | |
| | Tata kelola UPPS-PJJ. | 7 | UPPS-PJJ memiliki tata kelola yang baik yang | UPPS memiliki tata kelola yang sangat | UPPS memiliki tata kelola yang baik, | UPPS memiliki tata kelola yang cukup | UPPS memiliki tata kelola yang tidak baik |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyekeoran Butir | | | |
|----------|---|----|---|--|---|---|--|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | (1,15) | | tercermin dari adanya 7 aspek: <i>planning</i> , (2) <i>organizing</i> , (3) <i>staffing</i> , (4) <i>leading</i> , (5) <i>controlling</i> , (6) <i>evaluating</i> , dan (7) <i>following up</i> . | baik, yang tercermin dari 6-7 aspek yang diuraikan secara sangat relevan, didukung dokumen yang lengkap. | yang tercermin dari 4-5 aspek yang diuraikan secara relevan, didukung dokumen yang lengkap. | baik, yang tercermin dari 2-3 aspek yang diuraikan secara cukup relevan, didukung dokumen yang lengkap. | yang tercermin dari ≤ 1 aspek yang diuraikan secara tidak relevan atau dokumen yang tidak lengkap. |
| | Realisasi tata pamong dan tata kelola di program studi (PS) PJJ. (1,25) | 8 | Tata pamong dan tata kelola dapat dilihat operasionalisasinya di PS-PJJ yang tercermin dalam 5 aspek pelaksanaan yang baik yaitu: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil. | Tersedia bukti yang sah bahwa tata pamong dan tata kelola telah dilaksanakan di PS-PJJ dengan memenuhi 5 aspek tata pamong. | Tersedia bukti yang sah bahwa tata pamong dan tata kelola telah dilaksanakan di PS-PJJ dengan memenuhi 4 aspek tata pamong. | Tersedia bukti yang sah bahwa tata pamong dan tata kelola telah dilaksanakan di PS-PJJ dengan memenuhi 3 aspek tata pamong. | Tidak ada skor 1 |
| | Kepemimpinan UPPS-PJJ. (1,25) | 9 | UPPS-PJJ memiliki kepemimpinan yang efektif pada aspek: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, dan (3) kepemimpinan publik yang kuat. | Terdapat bukti yang sah bahwa Pimpinan UPPS menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. | Terdapat bukti yang sah bahwa Pimpinan UPPS menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam dua aspek kepemimpinan. | Terdapat bukti yang sah bahwa Pimpinan UPPS menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam salah satu aspek kepemimpinan. | Pimpinan UPPS menunjukkan kepemimpinan yang lemah dalam aspek kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik atau tidak ada bukti. |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyekeoran Butir | | | |
|--------------|---|----|--|---|---|---|---|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | Kerja sama UPPS-PJJ. (1,35) | 10 | UPPS-PJJ menjalin kerja sama dalam bidang tri dharma PT dengan mitra dalam negeri dan luar negeri, yang disertai dengan dokumen Memorandum of Understanding (MOU)/ Memorandum of Agreement (MOA) dan Laporan Pelaksanaan Kerja Sama (LPKS) | UPPS-PJJ menjalin kerja sama dalam bidang tridharma PT dengan mitra di dalam negeri sebanyak ≥ 10 buah dan mitra di luar negeri sebanyak ≥ 5 buah, yang disertai dengan dokumen MOU/MOA dan LPKS. | UPPS-PJJ menjalin kerja sama dalam bidang tridharma PT dengan mitra di dalam negeri sebanyak 6-9 buah dan mitra di luar negeri sebanyak 3-4 buah yang disertai dengan dokumen MOU/MOA dan LPKS. | UPPS-PJJ menjalin kerja sama dalam bidang tridharma PT dengan mitra di dalam negeri sebanyak 5 buah dan mitra di luar negeri sebanyak 2 buah yang disertai dengan dokumen MOU/MOA dan LPKS. | UPPS-PJJ menjalin kerja sama dalam bidang tridharma PT dengan mitra di dalam negeri sebanyak < 5 buah dan mitra di luar negeri sebanyak < 2 buah yang disertai dengan dokumen MOU/MOA dan LPKS. |
| | Skor = (Skor Kerjasama Dalam Negeri + Skor Kerjasama Luar Negeri) /2 Kerjasama Dalam Negeri = Kerjasama Lokal + Kerjasama Nasional | | | | | | |
| | Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UPPS-PJJ. (1,25) | 11 | Keterlaksanaan SPMI oleh UPPS-PJJ yang tercermin dalam 5 aspek: (a) kebijakan SPMI, (b) Dokumen Mutu, (c) Pelaksanaan PPEPP, (d) laporan Pelaksanaan, dan (e) <i>external benchmarking</i> . | UPPS telah melaksanakan SPMI yang tercermin dalam 5 aspek disertai bukti yang sah. | UPPS telah melaksanakan SPMI yang tercermin dalam 4 aspek disertai bukti yang sah. | UPPS telah melaksanakan SPMI yang tercermin dalam 3 aspek disertai bukti yang sah. | UPPS memiliki SPMI yang tercermin dari adanya ≤ 2 aspek disertai bukti yang sah. |
| 3. Mahasiswa | Kebijakan penerimaan mahasiswa baru (0,75) | 12 | UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas 4 jenis yaitu <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas 4 jenis. | Tersedia kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas 3 jenis. | Tersedia kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas 2 jenis. | Tersedia kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru yang terdiri atas hanya 1 jenis. |
| | Kecenderungan jumlah pendaftar calon mahasiswa | 13 | Calon mahasiswa yang mendaftar cenderung meningkat | Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa yang | Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon | Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa | Dalam 3 tahun terakhir jumlah animo calon mahasiswa |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyekoran Butir | | | |
|------------------------|--|----|---|--|--|--|--|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | (1,25) | | dalam 3 tahun terakhir. | mendaftar di PS meningkat $\geq 15\%$ dari daya tampung. | mahasiswa yang mendaftar di PS meningkat $< 15\%$ dari daya tampung. | yang mendaftar di PS tetap (tidak mengalami peningkatan). | yang mendaftar di PS menunjukkan angka penurunan. |
| | Sebaran mahasiswa yang berdomisili di dalam negeri (1,00) | 14 | Sebaran mahasiswa yang diterima berasal dari berbagai provinsi di Indonesia. | Mahasiswa berasal dari $> 75\%$ provinsi di Indonesia | Mahasiswa berasal dari $> 50\% - 75\%$ propinsi di Indonesia | Mahasiswa berasal dari $25\% - 50\%$ propinsi di Indonesia | Mahasiswa berasal dari $< 25\%$ propinsi di Indonesia |
| | Sebaran mahasiswa yang berdomisili di luar negeri (1,00) | 15 | Sebaran mahasiswa yang diterima berdomisili di luar negeri. | Mahasiswa yang diterima berdomisili di ≥ 5 negara. | Mahasiswa yang diterima berdomisili di 4 negara. | Mahasiswa yang diterima berdomisili di 3 negara. | Mahasiswa yang diterima berdomisili di ≤ 2 negara. |
| | Ketersediaan layanan/pembinaan bakat dan minat, penalaran, kesejahteraan, dan keprofesian mahasiswa (1,00) | 16 | UPPS-PJJ menyediakan program layanan/pembinaan bakat dan minat, penalaran, kesejahteraan, dan keprofesian mahasiswa | Terdapat bukti yang sah bahwa UPPS-PJJ menyediakan program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam 4 bidang. | Terdapat bukti yang sah bahwa UPPS-PJJ menyediakan program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam 3 bidang. | Terdapat bukti yang sah bahwa UPPS-PJJ menyediakan program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam 2 bidang. | Terdapat bukti yang sah bahwa UPPS-PJJ menyediakan program layanan dan pembinaan kemahasiswaan dalam ≤ 1 bidang. |
| | Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar tutor, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran di PS-PJJ (1,00) | 17 | UPPS-PJJ melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap 3 objek (kinerja mengajar tutor, layanan administrasi akademik, dan prasarana/sarana pembelajaran di PS) dalam 5 aspek (menggunakan instrumen yang valid, dilaksanakan secara periodik, hasilnya dianalisis, ditindaklanjuti untuk perbaikan, dan hasilnya dipublikasikan). | UPPS-PJJ telah melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap 3 objek dalam 5 aspek dengan disertai bukti yang sah dan dilaksanakan secara periodik. | UPPS-PJJ telah melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap 2 objek dalam 4 aspek dengan disertai bukti yang sah dan dilaksanakan secara periodik. | UPPS-PJJ telah melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap 1 objek dalam 3 aspek dengan disertai bukti yang sah dan dilaksanakan secara periodik. | UPPS-PJJ telah melakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap ≤ 1 objek dalam ≤ 2 aspek dengan disertai bukti yang sah dan dilaksanakan secara periodik. |
| 4. Sumber Daya Manusia | Kebijakan yang mengatur dosen dan | 18 | UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan yang | Terdapat kebijakan yang mengatur dosen | Terdapat kebijakan yang | Terdapat kebijakan yang | Terdapat kebijakan yang mengatur dosen |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyeoran Butir | | | |
|----------|--|----|---|--|---|---|---|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | tenaga kependidikan. (0,75) | | mengatur dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri atas <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | dan tenaga kependidikan yang terdiri atas 4 jenis: <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | mengatur dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri atas 3 jenis. | mengatur dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri atas 2 jenis. | dan tenaga kependidikan yang terdiri atas hanya 1 jenis. |
| | Profil dosen (1,25) | 19 | Dosen memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan mata kuliah inti PS dengan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional yang memadai. | Jika RS3 $\geq 50\%$, maka skor = 4 | Jika RS3 < 50%, maka skor = 2 + (4 x RS3) | | Tidak ada skor 1 |
| | | | | NS3 = Jumlah DT dengan kualifikasi akademik Doktor NDT = Jumlah dosen yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $RS3 = (NS3/NDT) \times 100\%$ | | | |
| | | | | Jika RGBLKL $\geq 70\%$, maka Skor = 4 | Jika RGBLK < 70%, maka skor = 2 + ((20 x RGBLKL)/7) | | |
| | | | | NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDT = Jumlah dosen yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $RGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDT) \times 100\%$ | | | |
| | Beban kerja dosen (1,25) | 20 | Dosen memiliki beban kerja yang memungkinkan mereka mampu menjalankan tugas dengan baik. | Jika $12 \leq BKDT \leq 16$, maka Skor = 4 | Jika $6 \leq BKDT < 12$, maka Skor = $((2 \times BKDT) - 12) / 3$ Jika $16 < BKDT \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times BKDT)$ | | Jika $BKDT < 6$ atau $BKDT > 18$, maka Skor = 1 |
| | Jumlah bimbingan pematapan kemampuan profesional (PKP) (1,00) | 21 | Dosen/Tutor memiliki jumlah bimbingan PKP yang memungkinkan Dosen/Tutor dan bimbingannya bekerja | Dosen/Tutor memiliki mahasiswa bimbingan PKP 1- 5 orang per semester. | Dosen/Tutor memiliki mahasiswa bimbingan PKP 6 - 8 orang per semester. | Dosen/Tutor memiliki mahasiswa bimbingan PKP 9 - 10 orang per semester. | Dosen/Tutor memiliki mahasiswa bimbingan PKP sebanyak > 10 orang. |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyeoran Butir | | | |
|------------------|---|----|--|--|--|---|---|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | dengan baik. | | | | |
| | Pengakuan atas prestasi dosen (1,25) | 22 | Dosen memiliki prestasi (pembicara kunci, dosen tamu, nara sumber, konsultan, editor, dan memenangi suatu kejuaraan minimal pada level kabupaten) yang diakui oleh pihak lain di tingkat nasional dan internasional. | a. $\geq 50\%$ dosen memiliki prestasi sesuai indikator yang diakui oleh pihak lain. b. Ada bukti penghargaan tingkat internasional | a. $35\% \leq$ dosen < 50% dosen memiliki prestasi sesuai indikator yang diakui oleh pihak lain. b. Ada bukti penghargaan tingkat nasional. | a. $20\% \leq$ DTSP < 35 % dosen memiliki prestasi sesuai indikator yang diakui oleh pihak lain. b. Ada bukti penghargaan tingkat lokal. | a. < 20% dosen memiliki prestasi sesuai indikator yang diakui oleh pihak lain. b. Tidak ada bukti penghargaan. |
| Skor = (a + b)/2 | | | | | | | |
| | Pengembangan kompetensi dosen melalui kegiatan keprofesian berkelanjutan (1,00) | 23 | Dosen mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan, seperti studi lanjut, <i>postdoc</i> , academic recharging program (ARP), kursus singkat, magang, pelatihan, sertifikasi, konferensi, seminar, dan lokakarya dalam 3 tahun terakhir, berdasarkan <i>road map</i> pengembangan dosen yang telah ditetapkan. | $\geq 50\%$ dosen mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir. | $35\% \leq$ dosen < 50% mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir. | $20\% \leq$ dosen < 35% mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir. | < 20% dosen mengikuti kegiatan keprofesian berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir. |
| | Profil penulis/ pengembang bahan ajar (0,95) | 24 | Penulis/pengembang bahan ajar memiliki kualifikasi akademik dan jabatan fungsional yang memadai. | (a)Penulis/pengembang bahan ajar memiliki kualifikasi akademik S3 $\geq 30\%$, yang relevan dengan bidang ilmu bahan ajar yang dikembangkan dan (b) penulis/pengembang memiliki jabatan | (a)Penulis/pengembang bahan ajar memiliki kualifikasi akademik S3 < 30%, yang relevan dengan bidang ilmu bahan ajar yang dikembangkan dan (b)Penulis/pengemb | (a)Penulis/pengembang bahan ajar memiliki kualifikasi akademik S2 yang relevan dengan bidang ilmu bahan ajar yang dikembangkan, dan (b) semua | Tidak ada skor 1 |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyebaran Butir | | | |
|----------|--|----|--|--|---|--|--|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | | fungsional guru besar dan/atau lektor kepala $\geq 30\%$. | ang memiliki jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala berjumlah 1% s.d < 30%. | penulis/pengembang bahan ajar memiliki jabatan fungsional lektor. | |
| | Profil penulis/ pengembang alat penilaian (0,95) | 25 | Penulis/pengembang alat penilaian memiliki kualifikasi akademik dan jabatan fungsional yang memadai. | (a)Penulis/pengembang alat penilaian memiliki kualifikasi akademik S3 $\geq 30\%$, yang relevan dengan bidang ilmu bahan ajar yang dikembangkan dan (b) penulis memiliki jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala $\geq 30\%$. | (a)Penulis/pengembang alat penilaian memiliki kualifikasi akademik S3 < 30%, yang relevan dengan bidang ilmu bahan ajar yang dikembangkan dan (b) Penulis memiliki jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala berjumlah 1% s.d < 30%. | (a)Penulis/pengembang alat penilaian memiliki kualifikasi akademik S2 yang relevan dengan bidang ilmu bahan ajar yang dikembangkan, dan (b) semua penulis alat penilaian memiliki jabatan fungsional lektor. | Tidak ada skor 1 |
| | Profil tutor/instruktur (0,95) | 26 | Tutor/instruktur memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan mata kuliah inti PS, kualifikasi akademik, dan jabatan fungsional. | (a) Tutor/Instruktur memiliki kualifikasi akademik S3 $\geq 30\%$, yang relevan mata kuliah inti PS, dan (b) Tutor/Instruktur memiliki jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala $\geq 30\%$. | (a) Tutor/Instruktur memiliki kualifikasi akademik S3 < 30%, yang relevan mata kuliah inti PS, dan (b) Tutor/Instruktur memiliki jabatan fungsional guru besar dan/atau lektor kepala berjumlah 1% s.d < 30%. | (a) Tutor/Instruktur memiliki kualifikasi akademik S2 yang relevan mata kuliah inti PS, dan (b) Tutor/Instruktur memiliki jabatan fungsional lektor dan/atau dari praktisi/guru | Tutor/Instruktur tidak memenuhi semua kriteria yang ditetapkan |
| | Profil tenaga Kependidikan (tendik) (0,95) | 27 | UPPS-PJJ memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS-PJJ dan PS, yang terdiri atas 7 jenis: pustakawan, | UPPS-PJJ memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS-PJJ dan PS, yang terdiri atas 6-7 jenis, disertai | UPPS-PJJ memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS-PJJ dan PS, yang terdiri atas 4-5 jenis, | UPPS-PJJ memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS-PJJ dan PS, yang terdiri atas 2-3 jenis, | UPPS-PJJ memiliki tendik dalam jumlah yang memadai dan relevan dengan kebutuhan UPPS-PJJ dan PS, yang terdiri atas < 2 jenis, disertai |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyeoran Butir | | | |
|-----------------------------------|---|----|---|---|---|--|---|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | laboran, analis, teknisi, operator dan programmer, perancang pembelajaran, dan administrasi/arsiparis. | dengan bukti sertifikat kompetensi/ijazah yang sesuai. | disertai dengan bukti sertifikat kompetensi/ ijazah yang sesuai. | disertai dengan bukti sertifikat kompetensi/ ijazah yang sesuai. | dengan bukti sertifikat kompetensi/ ijazah yang sesuai. |
| | Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan UT Pusat (0,85) | 28 | Tendik UT Pusat mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian: pelatihan manajerial, pelatihan akademik, pelatihan teknis, dan pelatihan sosiokultural. | ≥ 40% tendik UT Pusat mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator. | ≥ 25% sampai dengan < 40 % tendik UT Pusat mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis pelatihan dalam indikator. | ≥ 10% sampai dengan < 25% tendik UT Pusat mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis pelatihan dalam indikator. | < 10 % tendik UT Pusat mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis pelatihan dalam indikator. |
| | Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan UT Daerah (0,85) | 29 | Tendik UT Daerah mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian: pelatihan manajerial, pelatihan akademik, pelatihan teknis, dan pelatihan sosiokultural. | ≥ 40% tendik UT Daerah mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator. | ≥ 25% sampai dengan < 40 % tendik UT Daerah mengikuti minimal satu pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator. | ≥ 10% sampai dengan < 25% tendik UT Daerah mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator. | < 10 % tendik UT Daerah mengikuti minimal satu kegiatan pengembangan keprofesian sesuai jenis dalam indikator. |
| 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana | Kebijakan yang mengatur pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana. (0,75) | 30 | UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan yang terdiri atas <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan yang memuat (terdiri atas) 4 jenis: <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan memuat (terdiri atas) 3 jenis. | Tersedia kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan yang memuat (terdiri atas) 2 jenis. | Tersedia kebijakan tentang pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana pendidikan yang hanya memuat (terdiri atas) 1 jenis. |
| | Sistem pengelolaan keuangan (0,85) | 31 | UPPS-PJJ melakukan pengelolaan keuangan yang mencakup perencanaan, pengalokasian, realisasian, dan pertanggungjawaban. | Tersedia dokumen dan bukti lengkap tentang pengelolaan keuangan UPPS-PJJ, mulai dari perencanaan, pengalokasian, | Tersedia dokumen dan bukti lengkap tentang pengelolaan keuangan UPPS-PJJ, mulai dari perencanaan, pengalokasian, | Tersedia dokumen dan bukti lengkap tentang pengelolaan keuangan UPPS-PJJ, mulai dari perencanaan, pengalokasian, | Tidak tersedia dokumen dan bukti lengkap tentang pengelolaan keuangan UPPS-PJJ |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyeoran Butir | | | |
|----------|---|----|--|---|--|--|--|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | | perealisasi, dan pertanggungjawaban yang diaudit secara internal dan eksternal setiap tahun | perealisasi, dan pertanggungjawaban yang diaudit secara internal setiap tahun | perealisasi, dan pertanggungjawaban setiap tahun, namun tidak dilakukan audit | |
| | Biaya operasional tridharma PT (1,25) | 32 | UPPS-PJJ memiliki biaya operasional Tri dharma yang memadai. | UPPS-PJJ memiliki: a. Biaya operasional pendidikan UPPS-PJJ senilai ≥ 12 Juta/mahasiswa/tahun. b. Biaya operasional penelitian UPPS-PJJ senilai ≥ 10 juta/dosen/ tahun. c. Biaya operasional PkM UPPS-PJJ senilai ≥ 5 juta/dosen/tahun. | UPPS-PJJ memiliki: a. Biaya operasional pendidikan PS senilai $8 \leq$ BOP < 12 juta/mahasiswa/tahun b. Biaya operasional penelitian senilai antara ≥ 7 sampai dengan < 10 Juta/dosen/tahun c. Biaya operasional PkM PS senilai antara ≥ 3 sampai dengan < 5 Juta/dosen/tahun | UPPS-PJJ memiliki: a. Biaya operasional pendidikan PS senilai $4 \leq$ BOP < 8 juta/mahasiswa/tahun b. Biaya operasional penelitian PS senilai antara ≥ 4 sampai dengan < 7 Juta/dosen/tahun c. Biaya operasional PkM PS senilai antara ≥ 1 sampai dengan < 3 Juta/dosen/tahun. | UPPS-PJJ memiliki: a. Biaya operasional pendidikan PS senilai < 4 juta/mahasiswa/tahun b. Biaya operasional penelitian PS senilai < 4 juta/dosen/ tahun. c. Biaya operasional PkM PS senilai < 1 juta/dosen/ tahun. |
| | Mekanisme penetapan biaya pendidikan (0,85) | 33 | PT/UPPS-PJJ memiliki mekanisme penetapan biaya pendidikan (UKT dan biaya lainnya termasuk pembiayaan mahasiswa berpotensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi) dan melibatkan pihak-pihak yang berperan dalam | Tersedia dokumen prosedur dan mekanisme penetapan biaya pendidikan (UKT dan biaya lainnya) pada PT/UPPS-PJJ, dengan melibatkan pihak lain yang berperan dalam penetapan biaya tersebut dan telah | Tersedia dokumen prosedur dan mekanisme penetapan biaya pendidikan (UKT dan biaya lainnya) pada PT/UPPS-PJJ, dengan melibatkan pihak lain yang berperan dalam penetapan biaya | Tersedia dokumen prosedur dan mekanisme penetapan biaya pendidikan (UKT dan biaya lainnya) pada PT/UPPS-PJJ, tidak melibatkan pihak lain yang berperan dalam penetapan biaya tersebut dan telah | Tidak tersedia dokumen prosedur dan mekanisme penetapan biaya pendidikan (UKT dan biaya lainnya) pada PT/UPPS-PJJ, |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyeekorannya Butir | | | |
|----------|---|----|---|--|---|--|--|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | penetapan biaya tersebut. | disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti setiap tahun | tersebut dan telah disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi setiap tahun | disosialisasikan, dilaksanakan, dan dievaluasi setiap tahun | |
| | Sistem pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan (1,00) | 34 | UPPS-PJJ melakukan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan. | Tersedia dokumen lengkap UPPS-PJJ melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, mulai dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga penghapusan yang dievaluasi dan ditindaklanjuti setiap tahun | Tersedia dokumen lengkap UPPS-PJJ melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, mulai dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga penghapusan yang dievaluasi setiap tahun | Tersedia dokumen lengkap UPPS-PJJ melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, mulai dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga penghapusan | Tersedia dokumen tidak lengkap UPPS-PJJ melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, mulai dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, hingga penghapusan |
| | Ruang dosen (1,00) | 35 | PS memiliki ruang dosen dalam jumlah dan ukuran yang memadai yang dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap dan terawat. | skor = A / B Jika rata-rata luas ruang dosen < 4 m ² , maka skor = 1, selain itu: A = a + 2b + 3c + 4d B = a + b + c + d a = Luas total (m ²) ruang bersama untuk dosen b = Luas total (m ²) ruang untuk 3 – 4 orang dosen c = Luas total (m ²) ruang untuk 2 orang dosen d = Luas total (m ²) ruang untuk 1 orang dosen | | | |
| | Infrastruktur TIK (1,15) | 36 | UT-Pusat menyediakan infrastruktur TIK, seperti diesel, UPS, server (ada ruang khusus ber-AC) utama, server cadangan, kabel fiber optik, kapasitas bandwidth, | Infrastruktur TIK pada UT-Pusat: a. Ketersediaan daya listrik (diesel, UPS) milik sendiri dan terawat baik | Infrastruktur TIK pada UT-Pusat: a. Ketersediaan daya listrik (diesel, UPS) milik sendiri dan terawat baik | Infrastruktur TIK pada UT-Pusat: a. Ketersediaan daya listrik (diesel, UPS) menyewa, dan terawat baik | Tidak ada skor 1 |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyeoran Butir | | | |
|----------|-------------------------|----|--|---|--|---|---|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | dan keamanan data dalam jumlah dan kualitas yang memadai. | b. Koneksi (<i>server</i>), <i>storage</i> dan <i>bandwidth</i> melebihi kebutuhan minimum, milik sendiri, dan khusus untuk pelaksanaan PJJ, dan memiliki fasilitas <i>teleconference</i> atau memiliki <i>data center</i> sendiri atau berlangganan <i>Cloud Computing</i> . | b. Koneksi (<i>server</i>), <i>storage</i> , dan <i>bandwidth</i> melebihi kebutuhan minimum, milik sendiri, dikhususkan untuk pelaksanaan PJJ atau memiliki server sendiri yang dititipkan pada data center mitra (<i>colocation server</i>). | b. Koneksi (<i>server</i>), <i>storage</i> dan <i>bandwidth</i> melebihi kebutuhan minimum, berlangganan, dikhususkan untuk pelaksanaan PJJ atau berlangganan VPS (<i>Virtual Private Service</i>). | |
| | Ketersediaan LMS (1,15) | 37 | UPPS-PJJ menyediakan LMS dengan: (a) kapasitas yang memadai meliputi: (1) jenis dan variasi content (teks, gambar, video, dll), (2) jumlah pengguna yang dapat ditampung, (3) kecepatan untuk unggah dan unduh dokumen, (4) kecocokan dengan berbagai platform dan gawai (PC, HP, laptop, dll); dan (b) Fitur lengkap mencakup beberapa aspek seperti (1) presentasi, (2) tugas, (3) diskusi/forum, (4) penilaian, (5) chat, (6) link dengan sumber belajar luar, (7) presensi, (8) content interaktif, (9) integrasi dengan sistem informasi akademik, (10) | Tersedia LMS pada UPPS-PJJ dengan: a. Kapasitas mencakup 4 jenis yang memadai. b. Fitur mencakup 8-10 aspek, mudah diakses dan mudah digunakan | Tersedia LMS pada UPPS-PJJ dengan: a. Kapasitas mencakup 3 jenis yang memadai. b. Fitur mencakup 5-7 aspek, mudah diakses dan mudah digunakan | Tersedia LMS pada UPPS-PJJ dengan: a. Kapasitas mencakup 2 jenis yang memadai. b. Fitur mencakup 2-4 aspek, mudah diakses dan mudah digunakan | Tersedia LMS pada UPPS-PJJ dengan: a. Kapasitas mencakup 1 jenis yang memadai atau tidak ada LMS b. Fitur kurang dari 2 aspek, yang mudah diakses dan mudah digunakan |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyeoran Butir | | | |
|---------------|--|----|---|--|---|--|--|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | log/catatan aktivitas | | | | |
| | SIM untuk PJJ (1,15) | 38 | UPPS-PJJ menyediakan SIM untuk PJJ, seperti SIM akademik, keuangan, administrasi, sarana dan prasarana, kemahasiswaan, kepegawaian, kerja sama, dan alumni. | Tersedia SIM untuk PJJ yang berjumlah \geq 8 jenis sebagaimana ditunjukkan dalam indikator dan semuanya terintegrasi. | Tersedia SIM untuk PJJ yang berjumlah 5 - 7 jenis sebagaimana ditunjukkan dalam indikator dan semuanya terintegrasi | Tersedia SIM untuk PJJ yang berjumlah 1 - 4 jenis sebagaimana ditunjukkan dalam indikator dan semuanya terintegrasi. | Tidak ada nilai 1 |
| | Fasilitas belajar di UT Daerah (0,85) | 39 | UT Daerah memiliki fasilitas belajar, seperti (a) ruang tutorial tatap muka, (b) ruang ujian online, (c) ruang konsultasi, (d) akses perpustakaan, dan (e) ruang baca (modul virtual/modul cetak). | Tersedia fasilitas belajar yang berjumlah \geq 5 jenis sebagaimana ditunjukkan dalam indikator dan milik sendiri. | Tersedia fasilitas belajar yang berjumlah 4 s.d < 5 jenis sebagaimana ditunjukkan dalam indikator dan milik sendiri. | Tersedia fasilitas belajar yang berjumlah 2 s.d < 4 jenis sebagaimana ditunjukkan dalam indikator dan milik sendiri. | Tidak tersedia fasilitas belajar yang berjumlah < 2 jenis sebagaimana ditunjukkan dalam indikator dan milik sendiri. |
| 6. Pendidikan | Kebijakan tentang pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (0,75) | 40 | UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan tertulis yang mengatur pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terdiri atas <i>policy</i> , <i>regulation</i> , <i>guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia kebijakan tertulis yang mengatur pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terdiri atas 4 jenis: <i>policy</i> , <i>regulation</i> , <i>guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia kebijakan tertulis yang mengatur pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terdiri atas 3 jenis. | Tersedia kebijakan tertulis yang mengatur pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terdiri atas 2 jenis. | Tersedia kebijakan tertulis yang mengatur pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terdiri atas hanya 1 jenis. |
| | Visi keilmuan Program Studi (PS) (1,25) | 41 | PS memiliki rumusan visi keilmuan yang benar, jelas, realistik, memperlihatkan keunikan PS, dan relevan dengan visi UPPS-PJJ. | Visi keilmuan PS dirumuskan secara benar, jelas, realistik, memperlihatkan keunikan PS, dan memiliki relevansi dengan visi UPPS-PJJ. | Visi keilmuan PS dirumuskan secara benar, jelas, realistik, dan memperlihatkan keunikan PS, tetapi tidak memperlihatkan relevansi dengan visi UPPS PJJ. | Visi keilmuan PS dirumuskan secara benar, jelas, dan realistik. | Visi keilmuan PS dirumuskan secara tidak benar dan tidak jelas. |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyekoran Butir | | | |
|----------|--|----|--|--|--|--|---|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | Profil lulusan PS (1,25) | 42 | Profil lulusan program studi relevan dengan jenis PS dan didasarkan pada hasil <i>benchmarking</i> dari program studi sejenis tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional. | Profil lulusan PS sangat relevan dengan jenis PS dan didasarkan pada hasil <i>benchmarking</i> dari PS sejenis tingkat lokal, nasional, dan/ atau internasional. | Profil lulusan PS relevan dengan jenis PS dan didasarkan pada hasil <i>benchmarking</i> dari PS sejenis tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional. | Profil lulusan PS cukup relevan dengan jenis PS dan didasarkan pada hasil <i>benchmarking</i> dari PS sejenis tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional. | Profil lulusan PS tidak relevan dengan jenis PS dan tidak didasarkan pada hasil <i>benchmarking</i> dari PS sejenis tingkat lokal, nasional, dan/ atau internasional. |
| | Capaian pembelajaran lulusan (CPL) (1,25) | 43 | Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus relevan dan mendukung profil lulusan PS. | Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus sangat relevan dan mendukung profil lulusan PS. | Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus relevan dan mendukung profil lulusan PS. | Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus cukup relevan dan mendukung profil lulusan PS. | Rumusan CPL pengetahuan dan keterampilan khusus kurang relevan dan tidak mendukung profil lulusan PS. |
| | Mata kuliah (MK) (1,25) | 44 | Mata kuliah inti PS relevan dengan CPL dan mendukung profil lulusan PS. | Mata kuliah inti PS sangat relevan dengan CPL dan mendukung profil lulusan PS. | Mata kuliah inti PS relevan dengan CPL dan mendukung profil lulusan PS. | Mata kuliah inti PS cukup relevan dengan CPL dan mendukung profil lulusan PS. | Mata kuliah inti PS kurang relevan dengan CPL dan tidak mendukung profil lulusan PS. |
| | Koherensi antara profil lulusan, CPL, dan mata kuliah (1,75) | 45 | Koherensi antara profil lulusan, CPL, dan mata kuliah. | Terdapat koherensi yang sangat kuat antara tiga komponen sesuai dalam indikator. | Terdapat koherensi yang kuat antara dua komponen sesuai dalam indikator. | Terdapat koherensi yang lemah antara dua komponen sesuai dalam indikator. | Tidak ada koherensi antara ketiga komponen |
| | Pelaksanaan pembelajaran terbimbing (1,75) | 46 | Pembelajaran terbimbing dilaksanakan melalui dua cara, yaitu sinkron dan asinkron. Pembimbingan secara | Pembelajaran terbimbing dilaksanakan secara sinkron yang melibatkan 4 jenis kegiatan, dan secara | Pembelajaran terbimbing dilaksanakan melalui: a. Sinkron: kegiatan | Pembelajaran terbimbing dilaksanakan melalui: a. Sinkron: kegiatan 1. | Pembelajaran terbimbing dilaksanakan secara sinron atau asinkron. |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyeekorán Butir | | | |
|----------|---------------------------------------|----|---|--|--|--|--|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | sinkron dilaksanakan melalui (1) tutorial tatap muka, (2) chatting via forum, (3) teleconference, (4) praktikum/ praktik/praktek kerja lapangan. Pembimbingan secara asinkron dilaksanakan melalui (1) pembelajaran mandiri, (2) simulasi virtual, dan (3) tutorial online. | asinkron dengan melibatkan 3 jenis kegiatan sebagai mana ditunjukkan dalam indikator. | 1 dan 2. b. Asinkron: 2 dari 3 kegiatan | b. Asinkron: 2 dari 3 kegiatan | |
| | Pengendalian mutu pembelajaran (1,75) | 47 | UPPS-PJJ memiliki sistem pengendalian mutu pembelajaran yang meliputi keberadaan aspek perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut. | Tersedia sistem pengendalian mutu pembelajaran pada UPPS-PJJ yang meliputi 5 aspek: perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut. | Tersedia sistem pengendalian mutu pembelajaran pada UPPS-PJJ yang meliputi 4 aspek | Tersedia sistem pengendalian mutu pembelajaran pada UPPS-PJJ yang meliputi 3 aspek | Tersedia sistem pengendalian mutu pembelajaran pada UPPS-PJJ yang meliputi ≤ 2 aspek. |
| | Pembelajaran praktikum (1,75) | 48 | Pelaksanaan pembelajaran praktikum mencakup 5 aspek: (1) tempat praktikum, (2) substansi praktikum, (3) kelengkapan dan kualitas peralatan praktikum, (4) modul/petunjuk pelaksanaan praktikum, dan (5) frekuensi dan konsistensi pembimbingan. | Pelaksanaan pembelajaran praktikum mencakup 5 aspek. | Pelaksanaan pembelajaran praktikum mencakup 4 aspek. | Pelaksanaan pembelajaran praktikum mencakup 3 aspek. | Pelaksanaan pembelajaran praktikum mencakup ≤ 2 aspek. |
| | Suasana Akademik (1,50) | 49 | Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana | Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, lokakarya, | Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, | Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, simposium, | Kegiatan ilmiah (misalnya seminar, |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyeoran Butir | | | |
|----------|--|----|---|--|---|---|--|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | akademik (misalnya: seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ). | bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal dilaksanakan minimal dua kali dalam satu semester. | lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal dilaksanakan satu kali dalam satu semester. | lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal dilaksanakan minimal satu kali dalam satu tahun. | simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dan pengenalan sistem PJJ) yang terjadwal sangat jarang dilaksanakan. |
| | Sistem penilaian pembelajaran. (1,50) | 50 | PS melaksanakan sistem penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel yang diindikasikan dengan adanya (1) metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran, (2) mekanisme pelaksanaan penilaian capaian pembelajaran, dan (3) standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan. | PS melaksanakan sistem penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel yang diindikasikan dengan adanya 3 indikator: metode yang sistematis untuk mengukur capaian pembelajaran, mekanisme pelaksanaan penilaian capaian pembelajaran, dan standar penilaian yang dikomunikasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan. | PS melaksanakan sistem penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel yang diindikasikan dengan adanya 2 indikator. | PS melaksanakan sistem penilaian pembelajaran yang transparan dan akuntabel yang diindikasikan dengan adanya 1 indikator. | Tidak ada skor 1. |
| | Pelaporan hasil penilaian pembelajaran. (1,50) | 51 | PS memiliki mekanisme pelaporan hasil penilaian pembelajaran yang transparan dan yang dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa. | Tersedia mekanisme pelaporan hasil penilaian pembelajaran pada PS-PJJ, yang sangat transparan dan dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa. | Tersedia mekanisme pelaporan hasil penilaian pembelajaran pada PS-PJJ, yang transparan dan dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa. | Tersedia mekanisme pelaporan hasil penilaian pembelajaran pada PS-PJJ, yang cukup transparan dan dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa. | Tidak tersedia bentuk pelaporan hasil penilaian pembelajaran pada PS-PJJ yang kurang transparan dan tidak dapat diakses secara mudah oleh mahasiswa. |
| | Fasilitasi upaya banding hasil penilaian pembelajaran. | 52 | PS memfasilitasi upaya banding yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap hasil penilaian | Tersedia fasilitas upaya banding pada PS-PJJ bagi mahasiswa terhadap | Tersedia fasilitas upaya banding pada PS-PJJ bagi mahasiswa | Tidak ada skor 2 | Tidak tersedia fasilitas upaya banding pada PS-PJJ yang dilakukan |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyeoran Butir | | | |
|---------------|---|----|--|---|---|---|---|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | (1,25) | | yang diberikan oleh dosen/tutor. | hasil penilaian oleh dosen/tutor, dibuktikan dengan ketersediaan aturan tertulis, dan tersedia formulir banding. | terhadap hasil penilaian oleh dosen/tutor dan dibuktikan dengan ketersediaan aturan tertulis. | | oleh mahasiswa terhadap hasil penilaian oleh dosen/tutor. |
| | Pembimbingan karya ilmiah (1,50) | 53 | Pembimbingan tugas akhir program (pembimbingan karya ilmiah) dilaksanakan secara terjadwal dan konsisten. | Pembimbingan tugas akhir program (pembimbingan karya ilmiah) dilaksanakan secara offline sebanyak ≥ 4 kali, dan secara online sebanyak $>$ secara offline. | Pembimbingan tugas akhir program (pembimbingan karya ilmiah) dilaksanakan secara offline sebanyak ≥ 4 kali, dan secara online sebanyak = secara offline. | Pembimbingan tugas akhir program (pembimbingan karya ilmiah) dilaksanakan secara offline sebanyak ≥ 4 kali, dan secara online sebanyak $<$ secara offline. | Tidak ada skor 1. |
| 7. Penelitian | Kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian (0,75) | 54 | UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 4 jenis: <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 3 jenis. | Tersedia kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 2 jenis. | Tersedia kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan penelitian di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas hanya 1 jenis. |
| | Road map penelitian (1,50) | 55 | PS-PJJ memiliki <i>road map</i> penelitian yang merupakan rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan penelitian dalam rentang waktu tertentu. | PS memiliki <i>road map</i> penelitian yang sangat jelas dan sangat relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS. | PS memiliki <i>road map</i> penelitian yang jelas dan relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS. | PS memiliki <i>road map</i> penelitian yang relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS. | PS tidak memiliki <i>road map</i> penelitian. |
| | Produktivitas penelitian dosen (2,75) | 56 | Dosen melakukan kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang keahlian PS-PJJ dalam 3 tahun terakhir, baik | Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 | Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI/a)$ | Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 | Jika $RI = 0$ dan |
| | | | | | Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, | | Jika $RI = 0$ dan |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyeoran Butir | | | |
|---------------------------------|---|----|---|--|--|--|--|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri. | | maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ | | RN = 0 dan RL < c, maka Skor = $(2 \times RL)/c$ |
| | | | | RI = NI/3/NDT, RN = NN/3/NDT, RL = NL/3/ NDT Faktor: a = 0,05, b = 0,3 , c = 1 NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. | | | |
| 8. Pengabdian kepada Masyarakat | Kebijakan tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat (PkM) (0,75) | 57 | UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia dokumen kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 4 jenis: <i>policy, regulation, guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia dokumen kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 3 jenis. | Tersedia dokumen kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas 2 jenis. | Tersedia dokumen kebijakan yang mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan PkM di lingkungan PT atau UPPS-PJJ yang terdiri atas hanya 1 jenis. |
| | Road map PkM (1,50) | 58 | PS-PJJ memiliki <i>road map</i> PkM yang merupakan rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan PkM dalam rentang waktu tertentu. | PS memiliki road map PkM yang sangat jelas dan sangat relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS. | PS memiliki road map PkM yang jelas dan relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS. | PS memiliki road map PkM yang cukup relevan dengan visi keilmuan dan bidang keahlian PS. | PS tidak memiliki road map PkM. |
| | Produktivitas PkM dosen. (2,75) | 59 | Dosen melakukan kegiatan PkM yang relevan dengan bidang keahlian PS dalam 3 tahun terakhir baik | Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 | Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ | Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 | Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka |
| | | | | | Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ | | |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyebaran Butir | | | |
|------------------------------------|--|----|---|--|---|--|---|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | dengan pembiayaan PT/mandiri, pembiayaan dalam negeri, maupun pembiayaan luar negeri. | $RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. | | | |
| 9. Luaran dan Capaian Tridharma PT | Kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT (0,75) | 60 | PT atau UPPS-PJJ menunjukkan kebijakan yang mengatur keluaran (<i>outcome</i>) dan capaian tridharma PT yang terdiri atas <i>policy</i> , <i>regulation</i> , <i>guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia dokumen kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT yang terdiri atas 4 jenis: <i>policy</i> , <i>regulation</i> , <i>guidelines</i> , dan SOP (PRGS). | Tersedia dokumen kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT yang terdiri atas 3 jenis. | Tersedia dokumen kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT yang terdiri atas 2 jenis. | Tersedia dokumen kebijakan tentang keluaran dan capaian tridharma PT yang terdiri atas hanya 1 jenis. |
| | IPK rata-rata lulusan (2,75) | 61 | Mahasiswa PS-PJJ memiliki rata-rata IPK yang baik dalam 3 tahun terakhir. | Mahasiswa memiliki rerata IPK 3,25 – 4,00. | Mahasiswa memiliki rerata IPK 3,01 – 3,24 | Mahasiswa memiliki rerata IPK 2,51 – 3,00 | Mahasiswa memiliki rerata IPK < 2,51 |
| | Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa (3,00) | 62 | Mahasiswa PS-PJJ memiliki prestasi akademik dan non-akademik di tingkat lokal/wilayah (NW), nasional (NN), dan internasional (NI). | Jika $(RI \geq a \text{ dan } RN > 0)$ maka Skor = 4 | Jika $RI \geq a \text{ dan } RN = 0$, maka Skor = 3,5 Jika $RI < a \text{ dan } RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a \text{ dan } 0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$. | Jika $RI = 0 \text{ dan } RN = 0 \text{ dan } RW \geq c$, maka Skor = 2. Jika $RI = 0 \text{ dan } RN = 0 \text{ dan } RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$. | |
| | | | | $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ Faktor: $a = 0,1\%$, $b = 1\%$, $c = 2\%$ NI = Jumlah prestasi akademik dan non-akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik dan non-akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik dan non-akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. | | | |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyeoran Butir | | | |
|----------|---|----|--|--|--|--|------------------|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | Pelaksanaan <i>tracer study</i> dan waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama (3,15) | 63 | UPPS dan PS melaksanakan <i>tracer study</i> untuk mengetahui waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama bagi yang belum memiliki pekerjaan. | a. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama (WTP) ≤ 6 bulan | a. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama (WTP) 6 < WTP ≤ 18 bulan | a. <i>Tracer study</i> dilakukan secara <i>online</i> yang melibatkan < 400 responden. b. Waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama (WTP) > 18 bulan | Tidak ada skor 1 |
| | | | | Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, maka Prmin = 30%. - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 150) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100% Prmin = Persentase responden minimum | | | |
| | Pelaksanaan <i>tracer study</i> dan waktu tunggu mendapatkan promosi jabatan/pangkat (3,15) | 64 | UPPS dan PS melaksanakan <i>tracer study</i> untuk mengetahui waktu tunggu mendapatkan promosi jabatan/pangkat (WTJ) bagi yang telah memiliki pekerjaan. | Waktu tunggu mendapatkan promosi jabatan/pangkat (WTJ) ≤ 2 tahun | Waktu tunggu mendapatkan promosi jabatan/pangkat 2 < WTJ ≤ 3 tahun | Waktu tunggu mendapatkan promosi jabatan/pangkat > 3 tahun | Tidak ada skor 1 |
| | | | | Ketentuan persentase responden lulusan: - untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 150 orang, | | | |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyeoran Butir | | | |
|----------|---|----|--|---|--|--|---|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | | <p>maka Prmin = 30%.</p> <p>- untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 150 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 150) x 20%)</p> <p>Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) NJ = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = (NL / NJ) x 100%</p> <p>Prmin = Persentase responden minimum</p> | | | |
| | Kepuasan pengguna lulusan (2,75) | 65 | Lulusan PS-PJJ menunjukkan kinerja yang baik, yang meliputi aspek: (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama dan (7) pengembangan diri. | <p>Skor =TKi/7 Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TKi = (4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di$ $i = 1, 2, \dots, 7.$ ai = persentase “sangat baik”. bi = persentase “baik”. ci = persentase “cukup”. di = persentase “kurang”.</p> | | | |
| | Publikasi karya ilmiah dosen dan/atau dengan mahasiswa (3,15) | 66 | Dosen dan/atau dengan mahasiswa mempublikasikan karya ilmiah hasil penelitian, PkM, dan/atau hasil pemikiran dengan tema yang relevan dengan bidang prodi dalam bentuk: (a) artikel jurnal/proceedings, (b) | Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 | Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ | Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2 | Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$ |
| | | | | <p>$RW = (NA1 + NB1) / NDT,$ $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2 + NC3) / NDT,$ $RI = (NA4 + NB3 + NC1) / NDT$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$</p> | | | |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyebaran Butir | | | |
|--|---|----|---|---|--|---|--|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | buku atau book chapter, dan (c) HKI/paten. | NA1 = Jumlah artikel di jurnal nasional ber-ISSN. NA2 = Jumlah artikel di jurnal nasional terakreditasi Kemdikbud/Ristek-BRIN NA3 = Jumlah artikel di jurnal internasional. NA4 = Jumlah artikel di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah artikel dalam prosiding di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah artikel dalam prosiding di seminar nasional. NB3 = Jumlah artikel dalam prosiding di seminar internasional. NC1 = Tulisan berbentuk buku atau book chapter NC2 = Tulisan berbentuk buku ber-ISBN NC3 = HKI/Paten NDT = Jumlah dosen yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. | | | |
| | Jumlah sitasi karya ilmiah (3,15) | 67 | Jumlah sitasi karya ilmiah (hasil penelitian, PkM, dan/atau pemikiran) dosen dan/atau dengan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir mencapai rerata yang memadai. | Rerata jumlah sitasi karya ilmiah DT ≥ 50 | $30 \leq$ Rerata jumlah sitasi karya ilmiah DT < 50 | $10 \leq$ Rerata jumlah sitasi karya ilmiah DT < 30 | Rerata jumlah sitasi karya ilmiah DT < 10 |
| | Produk atau jasa dosen yang diadopsi oleh masyarakat (3,15) | 68 | Produk atau Jasa dosen dan/atau dengan mahasiswa (hasil penelitian, PkM dan/atau pemikiran) diadopsi oleh masyarakat dalam 3 tahun terakhir. | jumlah karya DT dan/atau mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat ≥ 10 | $7 \leq$ jumlah karya DT dan/atau mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat < 10 | $4 \leq$ jumlah karya DT dan/atau mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat < 7 | jumlah karya DT dan/atau mahasiswa yang diadopsi oleh masyarakat < 3 |
| C. Analisis Permasalahan dan Pengembangan PS (5,0) | Evaluasi capaian kinerja PS-PJJ (2,50) | 69 | PS (1) melakukan evaluasi capaian kinerja secara konsisten pada akhir tahun, (2) mendokumentasikan hasilnya, dan (3) melakukan tindak | PS melakukan evaluasi capaian kinerja dengan memenuhi 3 aspek. | PS melakukan evaluasi capaian kinerja dengan memenuhi 2 aspek | PS melakukan evaluasi capaian kinerja dengan memenuhi 1 aspek | PS tidak melakukan evaluasi capaian kinerja. |

| Kriteria | Elemen | No | Indikator | Harkat Penyeoran Butir | | | |
|----------|------------------------|----|--|---|--|--|--|
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | | lanjut. | | | | |
| | Pengembangan PS (2,50) | 70 | PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara tepat, jelas, dan realistik. | PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara sangat tepat, jelas, dan realistik. | PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara tepat, jelas, dan realistik. | PS mampu menetapkan strategi pengembangan PS secara cukup tepat, jelas, dan realistik. | PS menetapkan strategi pengembangan PS secara tidak tepat, tidak jelas, dan tidak realistik. |